

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif yang merupakan cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor (1992:21-22) pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan yang dikaji dari sudut pandang dan kesatuan yang utuh. Dasar penelitian ini lebih ditekankan pada orientasi teoritis dimana berprioritas untuk mengembangkan atau membangun teori sebagai salah satu cara untuk memandang dunia. Oleh karena itu, kualitatif lebih menggambarkan tentang cara hidup subjek penelitian yang disesuaikan dengan persepsi, pemahaman dan interpretasi mereka sendiri sehingga penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu berupa kata-kata dan gambar yang berasal dari naskah, hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, pribadi maupun resmi (Jazuli, 2001: 18-19)

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara utuh dan

dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu keadaan yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode alamiah. Data yang diambil diuraikan secara deskriptif dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang menggambarkan keadaan-keadaan tertentu secara alamiah yang disusun secara cermat dan sistematis sehingga menghasilkan suatu penelitian yang utuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk nyanyian *Ipi Lete* merupakan bentuk luapan kegembiraan masyarakat Desa Lakmaras dalam memperoleh hasil panen yang melimpah dan disajikan dalam upacara panen padi. Nyanyian *Ipi Lete* yang mempunyai fungsi yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat. Diantaranya nyanyian sebagai bentuk aktivitas ritus atau ritual kepercayaan, sebagai aktivitas hiburan, sebagai aktivitas nilai estetik, dan sebagai pola kegiatan ekonomi.

Dengan demikian salah satu sifat dari pendekatan kualitatif adalah sangat deskriptif, artinya dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data-data yang deskriptif yang banyak dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian, penelitian ini juga tidak mengutamakan angka-angka dan statistik, walaupun tidak menolak data kuantitatif.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian etnografi. Menurut Creswell (2012:462) metode etnografi adalah prosedur penelitian kualitatif untuk menggambarkan, menganalisa, dan menafsirkan unsur-unsur dari sebuah kelompok budaya seperti pola perilaku, kepercayaan, dan bahasa yang berkembang dari waktu ke waktu.

Penelitian etnografi adalah suatu deskripsi mengenai kebudayaan suatu suku bangsa. Namun karena di dunia ini ada suku-suku bangsa kecil terdiri dari hanya beberapa ratus penduduk tetapi juga ada suku-suku bangsa besar yang terdiri dari berjuta-juta penduduk, maka seorang ahli antropologi yang mengarang sebuah etnografi sudah tentu tidak dapat mencakup keseluruhan dari suku-suku bangsa yang besar itu dalam deskripsinya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian etnografi adalah penelitian kualitatif yang memilih kehidupan suatu kelompok/masyarakat secara ilmiah yang bertujuan untuk mempelajari, mendeskripsikan, menganalisis, dan menafsirkan pola budaya suatu kelompok tersebut dalam hal perilaku, kepercayaan, bahasa, dan pandangan yang dianut bersama khususnya pada masyarakat Desa Lakmaras kecamatan Lamaknen Selatan Kabupaten Belu.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian di Desa Lakmaras, Kecamatan Lamaknen Selatan, Kabupaten Belu.

D. Jenis dan Bentuk Data

Menurut Iskandar (2008 : 27) di dalam bukunya, sumber data atau informasi yang sesuai dengan karakteristik penilaian kualitatif adalah data primer dan data sekunder,. Adapun data yang di gunakan penulis dalam penelitian Nyanyian *Ipi Lete* di Desa Lakmaras Kecamatan Lamaknen Selatan Kabupaten Belu adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Iskandar (2008 : 31) di dalam bukunya data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkain kegiatan seperti observasi, wawancara, penyebaran kuesioner kepada responden. Observasi yang penulis gunakan yaitu observasi non partisipatif, observasi non partisipatif merupakan observasi yang digunakan untuk mengamati tarian *Ipi Lete* yang akan di cermat, dan peneliti tidak terlibat dalam pertunjukan tersebut melainkan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mencari data tentang nyanyian *Ipi Lete* yang berada di Desa Lakmaras, Kecamatan Lamaknen Selatan, Kabupaten Belu.

2. Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008 :77) data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelahan terhadap dokumentasi pribadi, resmi kelembagaan referensi-referensi atau peraturan- peraturan (laporan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki referensi dengan fokus permasalahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Hal ini karena tujuan dari penelitian itu sendiri adalah untuk memperoleh data. Dengan demikian, tanpa mengetahui teknik pengumpulan

data yang benar, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sebenarnya dalam memenuhi standar yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik pengumpulan data kualitatif yang meliputi :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka terkait dengan informasi-informasi dan dokumen yang berkaitan dengan penulisan buku-buku atau tulisan ilmiah yang berhubungan dengan proses upacara-upacara adat khususnya upacara panen padi.

2. Studi lapangan

Studi lapangan dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung yang berkaitan dengan proses upacara adat khususnya upacara panen padi.

Studi lapangan mencakup beberapa metode di antaranya

- a. Observasi

Menurut Guba dan Lincoln (1981:191-193) observasi hakikatnya merupakan kegiatannya menggunakan pancaindra bias pengelihatn, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Jadi disini penulis akan terlibat secara langsung dalam proses upacara panen padi.

b. Wawancara

Proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara Tanya jawab antara peneliti dan informan atau subjek penelitian (emsir,2010:50). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada tua adat dan masyarakat yang terlibat dalam proses upacara panen padi tersebut.

c. Dokumentasi

Menurut Faisal (199 : 77) informasi juga dapat diperoleh lewat fakta-fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendramata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen ini dapat digunakan untuk menggali informasi yang sedang terjadi. Untuk itu, peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data-data berupa dokumen foto-foto, video yang digunakan dalam proses upacara adat panen padi pada masyarakat Desa Lakmaras Kecamatan Lamaknen Selatan Kabupaten Belu.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kualitatif, artinya proses analisis data kualitatif yang dianalisis berdasarkan adanya hubungan sistematis antara variable-variabel yang sedang diteliti. Tujuannya yaitu agar peneliti mendapatkan hubungan antara variable- variabel tersebut sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah- masalah yang telah

dirumuskan dalam penelitian. Prinsip pokoknya adalah mengolah dan menganalisis data-data yang telah terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

G. Alat Pembantu Penelitian

Alat bantu yang harus disiapkan untuk membantu penulis dalam pengumpulan data yakni :

1. Kamera Digital, untuk mendokumentasikan baik itu foto-foto maupun video selama proses penelitian berlangsung
2. Alat tulis berupa pensil, pulpen, buku atau notes yang akan digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan proses penelitian